***THE INFLUENCE OF GREEN INVESTMENT AND MEDIA EXPOSURE ON CARBON EMISSION DISCLOSURE (CASE STUDY ON MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2019-2022)***

**PENGARUH *GREEN INVESTMENT* DAN *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP *CARBON EMISSION DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022)**

**Nur Afni Miselda1, Fista Apriani Sujaya2, Meliana Puspitasari3**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang1,2,3

[Ak20.nurmiselda@mhs.ubpkarawang.ac.id1](mailto:Ak20.nurmiselda@mhs.ubpkarawang.ac.id1), [Fista.apriani@ubpkarawang.ac.id2](mailto:Fista.apriani@ubpkarawang.ac.id2), [meliana@ubpkarawang.ac.id3](mailto:meliana@ubpkarawang.ac.id3)

***ABSTRACT***

*Climate change and global warming are significant issues in many nations, including Indonesia. One industry that makes a substantial contribution to gas emissions is mining. Fuel oil use contributes to Indonesia's annual growth in mining company development and energy consumption (BBM). As a result, the quantity of excess emissions will rise. The purpose of this study is to determine how media coverage and green investment affect the disclosure of carbon emissions. A quantitative methodology is employed in this together with secondary data. The mining busineses listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2022 comprised population considered in this study. The purposive sampling method, which determines final sample based on predetermined criteria, is the sampling approach employed. There were fifty-six samples used. With the use of SmartPLS version 3 software, the data analysis technique employs numerous linear analyses. The study's findings demonstrate that green investment has little influence on carbon emission disclosure, a sign that businesses have not been able to finance environmental expenditures, which are still regarded as minor and unimportant at this point. The company will attempt to report all activities carried out in an effort to reduce carbon emissions and to attract new investors to invest in,, which will increase the company's performance. Meanwhile, media exposure has a positive and significant influence on carbon emission disclosure.*

***Keywords*** *: Carbon Emission, Green Investment, Sustainability Report*

**ABSTRAK**

Pemanasan Global serta perubahan iklim merupakan salah satu permasalahan penting di berbagai negara termasuk Indonesia. Sektor pertambangan merupakan contoh sektor yang berkontribusi signifikan terhadap emisi gas. Perkembangan perusahaan pertambangan di Indonesia yang meningkat setiap tahun nya mengakibatkan konsumsi energi dari pemanfaatan Bahan Bakar Minyak (BBM). Hal tersebut akan menghasilkan peningkatan jumlah emisi berlebih. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh *Green Investment* dan *Media Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penggunaan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling,* dengan menggunakan kriteria tertentu untuk menentukan hasil akhir sampel. Sampel yang digunakan sebesar 56 sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green investment* tidak memiliki pengaruh terhadap *carbon emission disclosure* menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mendukung investasi yang berkaitan dengan lingkungan dan masih terbilang minim serta belum menjadi perhatian utama. Sedangkan *media exposure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*, artinya Perusahaan akan berusaha untuk melaporkan segala aktivitas yang dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi emisi karbon dan untuk menarik para investor agar melakukan investasi di perusahaan tersebut yang akan membuat kinerja perusahaan meningkat

**Kata Kunci** : Emisi Karbon, Investasi Hijau, Laporan Berkelanjutan

**PENDAHULUAN**

Permasalahan ekonomi jangka panjang ditandai dengan ekspansi ekonomi yang dapat memaparkan sebuah ciri fenomena signifikan yang dialami secara menyeluruh (Nasihin et al., 2022). Pemanasan Global serta perubahan iklim merupakan salah satu permasalahan penting di berbagai negara termasuk Indonesia (Nurjanah & Herawaty, 2022). *Intergovernmental Panel On Climate Change* (IPCC) menjelaskan tentang penyebab dari pemanasan global berasal dari emisi gas rumah kaca serta emisi karbon (IPCC, 2021). Kegiatan industri adalah contoh sektor yang menyumbangkan emisi karbon yang tinggi pada atmosfer dan menjadi isu yang perlu diperhatikan bagi pemerintah dan *stakeholder* (Ferdinand & Diana, 2021). Dalam kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan, bahan baku yang digunakan serta peralatan dapat menghasilkan zat-zat kimia serta kandungan emisi yang menjadi faktor terjadinya kerusakan lingkungan (Dani & Harto, 2022).

Pemerintah Indonesia memiliki target pada tahun 2030 untuk pengurangan emisi karbon sebesar 358 juta CO2 dengan peralihan energi terbarukan serta kedayagunaan energi dan penggunaaan bahan bakar yang rendah karbon (Kementrian & ESDM, 2023). Sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap emisi gas salah satunya merupakan sektor pertambangan. Perkembangan perusahaan pertambangan meningkat setiap tahun nya, sehingga mengakibatkan konsumsi energi dari pemanfaatan Bahan Bakar Minyak (BBM) ikut meningkat yang akan menghasilkan jumlah emisi berlebih (Arifiyanto & Sindu, 2020).

Pada tahun 2019 perusahaan sektor pertambangan yang mengungkapkan emisi karbon masih sangat sedikit jika dilihat dari pengungkapan laporan berkelanjutan nya, dari 14 perusahaan pada kategori perubahan iklim dalam resiko peluang ada 82,14% perusahaan yang mengungkapkan, sedangkan pada kategori emisi gas rumah kaca hanya ada sebesar 20,40% perusahaan yang mengungkapkan, kategori konsumsi energi sebesar 45,23% dan kategori pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 21,42% serta akuntabilitas dalam emisi karbon sebesar 85,71%. Sedangkan, pada tahun 2022 pengungkapan emisi karbon mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan kategori perubahan iklim dalam resiko peluang ada 89,28% perusahaan yang mengungkapkan, sedangkan pada kategori emisi gas rumah kaca sebesar 73,46%, pada kategori konsumsi energi sebesar 80,95% dan pada kategori pengurangan emisi gas rumah kaca mengasilkan sebesar 53,57% yang terakhir ada kategori akuntabilitas dalam emisi karbon sebesar 89,28% (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Menurut *World Resources Institute* Indonesia masuk ke 10 negara dengan penghasil emisi terbesar di dunia (WRI, 2023). Di Indonesia pengungkapan tentang tanggung jawab terhadap lingkungan masih minim dan bersifat sukarela (*Voluntary disclosure*), hanya beberapa perusahaan saja yang mengungkapkan mengenai *carbon* *emission* dalam laporan tahunan dan laporan berkelanjutan (Saraswati & Yuniarta, 2023). Pemerintah telah melakukan upaya untuk menurunkan jumlah emisi karbon dengan merilis Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 mengenai Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca untuk mencapai pembangunan bersama dan penerapan nilai ekonomi karbon agar mencapai sasaran yang diputuskan di seluruh Indonesia. Bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengatasi *emission carbon* yang dihasilkan adalah dengan mengungkapkan *carbon emission* tersebut (Hardiyansah & Agustini, 2021). Pengungkapan *carbon emission* dilakukan oleh perusahaan secara transparan dalam *Sustainibility Report*, yang akan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan yang menjadi bahan pertimbangan untuk menilai perusahaan serta menjamin keberlangsungan bisnis jangka panjang (Hadiwibowo et al., 2023). Perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon akan memperoleh kredibilitas lebih di mata publik karena keikutsertaan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Saputri, 2023).

Potensi dari ancaman lingkungan yang mungkin terjadi serta biaya yang dikeluarkan memungkinkan adanya sumber modal terhadap iklim yang menyangkut sektor swasta dengan melakukan *Green Investment* (Dani & Harto, 2022). Dalam *Green Investment* atau investasi berkelanjutan berupaya untuk melestarikan kehidupan di bumi dan keberlanjutan ekonomi dengan menekankan pada isu-isu sosial, tata kelola dan lingkungan (Syabilla et al., 2021). Penting nya melakukan *Green Investment* telah disadari dengan banyaknya masyarakat yang mulai peduli dan khawatir akan dampak negatif perubahan iklim dengan pemakaian emisi karbon yang melewati batas. Selain itu, Pemerintah juga berupaya agar menunjang langkah investasi ini dengan membangun rencana strategis untuk mendorong pembangunan berkelanjutan (Yesiani et al., 2023).

Dalam mengkomunikasikan informasi mengenai kegiatan yang berkaitan dengan *carbon emission*, perusahaan akan mendeskripsikan menggunakan media sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap publik dan secara tidak langsung akan menarik investor (Nurjanah & Herawaty, 2022). Dengan adanya media *exposure* mengenai *carbon emission*, perusahaan akan semakin terpacu dalam melakukan pengungkapan aktivitas perusahaan nya (Nastiti & Hardiningsih, 2022). Pengungkapan media akan mempermudah para *stakeholder* dalam mempelajari kinerja perusahaan serta kondisi lingkungan, termasuk informasi tentang perusahaan yang menghasilkan emisi karbon dan memberikan tanggapan terhadap berita yang dikeluarkan (Florencia & Handoko, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan (Syabilla et al., 2021) menguji pengaruh *green investment* terhadap pengungkapan emisimendapatkan hasil berpengaruh positif dan signifikan yang artinya saat perusahaan mengeluarkan biaya dalam upaya mengurangi dampak kerusakan lingkungan, perusahaan akan mengungkapkan emisi karbon lebih baik setiap tahunnya. Hal berikut sejalan dengan penelitian (Mulyati & Darmawati, 2023) yang menerangkan bahwa Investasi Hijau mempunyai pengaruh positif serta signifikan dalam mengungkap emisi karbon. Penelitian lebih lanjut juga dilakukan (Yesiani et al., 2023) menjelaskan *green investment* berpengaruh negatif ketika mengungkapkan emisi karbon, maknanya perusahaan belum bisa sepenuhnya berkontribusi dalam menjaga lingkungan dan belum bisa meningkatkan pengungkapan emisi karbon karena nilai investasi yang masih sedikit dan perusahaan menganggap bahwa biaya investasi yang dikeluarkan bisa mengurangi profit atau pendapatan perusahaan. Dalam penelitian (Firdausa & Fitriyani, 2022) menjelaskan bahwa pengungkan media berpengaruh secara positif dikarenakan media akan memotivasi perusahaan dalam pengungkapan emisi karbon yang akan memperoleh tanggapan positif dari para *stakeholder*. Sama halnya dengan penelitian (Saputri, 2023) yang memaparkan tentang media *exposure* memiliki dampak positif terhadap pengungkapan emisi karbondisebabkan entitas menggunakan berbagai media dalam mengungkapkan emisi, akan memperluas kepercayaan masyarakat dan *stakeholder* terhadap perusahaan.

Tema penelitian yang membahas mengenai media *exposure* terhadap *carbon emission disclosure* sudah banyak dikerjakan oleh beberapa peneliti, namun penelitian mengenai *green* *investment* terhadap *carbon emission disclosure* masih terbatas sehingga penulis menambahkan variabel *green investment* sebagai kebaharuan dalam penelitian ini. Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan pada penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan berikut :

1. Bagaimana pengaruh *green investment* terhadap *carbon emission disclosure* ?
2. Bagaimana pengaruh media *exposure* terhadap *carbon emission disclosure* ?

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Teori Legitimasi**

Teori Legitimasi menerangkan tentang perbedaan nilai yang dimiliki perusahaan dengan masyarakat yang menempatkan perusahaan pada kedudukan yang rentan atau tertekan sehingga mempengaruhi keberlanjutannya (Dowling & Pfeffer, 1975). Perusahaan yang beroperasi pada lingkungan eksternal akan selalu berkembanng dan berusaha dalam memastikan bahwa perilaku perusahan sejalan dengan norma dan batasan sosial yang ada di masyarakat (Salehuddin et al., 2023). Penerapan teori legitimasi dalam pertanggungjawaban perusahaan memiliki kaitan dengan masalah lingkungan, dalam hal ini pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai bentuk sarana perusahaan agar memperoleh pengakuan dari komunitas dimana perusahaan menjalankan usahanya. Legimitasi ini akan melindungi perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin terjadi dan meningkatkan reputasi perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Susanti et al., 2021).

***Carbon Emission Disclosure***

*Carbon Emision Dsiclosure* yaitu pendeskripsian yang dilaksanakan bagi suatu entitas dalam mempertanggung jawabkan aktivitas yang dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan yang diungkapkan melalui *annual report* dan *sustainability report* (Saputri, 2023). Pengungkapan emisi karbon berisi tentang kinerja karbon historis serta prospektif yang didalam nya memuat pandangan dan strategi untuk menurunkan emisi karbon yang disajikan untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal dan informasi terkait lainya (Ladista et al., 2023). Besarnya emisi yang diproduksi oleh sebuah perusahaan menjadikan patokan *stakeholder* untuk mendorong perusahaan agar melakukan respon atau penanganan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam mencapai akuntabilitas perusahaan (Ramadhani & Astuti, 2023).

***Green Investment***

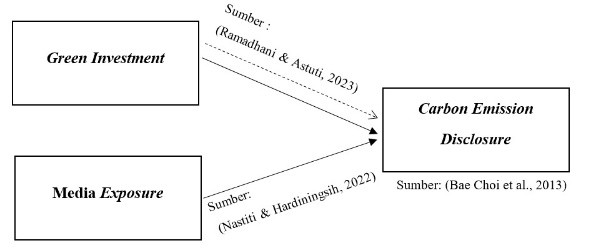
Investasi hijau didefinisikan sebagai investasi yang dilakukan dengan tujuan menurunkan polusi udara dan emisi gas rumah kaca tanpa menurunkan aktivitas produksi dan pemakaian barang non energi dengan signifikan (Eyraud et al., 2013). Investasi hijau adalah salah satu solusi entitas untuk melindungi konservasi lingkungan serta mencegah kerusakan lingkungan dengan memisahkan anggaran perusahaan sehingga kinerja perusahaan terkait lingkungan dapat dicapai dengan maksimal (Syabilla et al., 2021). *Green Investment* disebut juga sebagai investasi yang tidak berfokus pada laba saja, melainkan ikut serta bertanggung jawab dalam sosial. Perusahaan memiliki kesempatan dalam berfokus pada bidang atau proyek yang memiliki komitmen dalam lingkungan seperti pengelolaan limbah, pemeliharaan udara dan air serta penggunaan energi terbaru (Yesiani et al., 2023).

**Media *Exposure***

Media *Exposure* adalah pemanfaatan media dalam mengkomunikasikan sebuah informasi dan identitas dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Nastiti & Hardiningsih, 2022). Media memiliki peran dalam mengawasi perusahaan dalam menjalankan perusahaan dalam mengintegrasikan resiko dan memberikan kesempatan perusahaan dalam menentukan strategi dalam membantu pengungkapan terhadap dampak lingkungan (Ramadhani & Astuti, 2023). Presepsi masyarakat terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh media dan hal ini juga akan mempengaruhi presepsi para pemangku kepentingan. Pengungkapan lingkungan oleh media akan bersifat efektif dan efisien dimana masyarakat dapat mengetahui dan memantau aktivitas yang dilakukan perusahaan (Saputri, 2023).

**KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

**Kerangka Pemikiran**

****

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**Pengaruh *Green Investment* terhadap *Carbon Emission Disclosure***

*Green Investment* adalah upaya perusahaan untuk ikut andil dalam pelestarian lingkungan serta mengurangi dampak buruk akibat adanya aktifitas perusahaan (Dani & Harto, 2022). *Green Investment* bertujuan untuk menyelaraskan operasional perusahaan dengan nilai-nilai lingkungan serta sosial. Investasi ini dapat memberikan legitimasi dari masyarakat, yang akan mendukung perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan kinerja keuangan nya (Tanasya & Handayani, 2020). Kinerja keuangan dapat menerangkan bagaimana suatu operasi bisnis dilakukan dan mengidentifikasi dari hasil kegiatan perusahaan tersebut (Muthola’ah et al., 2023). Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan mendorong perusahaan dalam mengurangi emisi karbon, dengan contoh penggunaan mesin yang ramah lingkungan dalam operasionalnya (Florencia & Handoko, 2021)

Penelitian mengenai *Green Investment* yang sudah dilakukan (Syabilla et al., 2021) dan (Mulyati & Darmawati, 2023) mengemukakan bahwa *Green Investment* berdampak positif terhadap *carbon emision disclosure*. Entitas yang mengungkapkan emisi karbon bisa menarik lebih banyak para investor, karena perusahaan sudah ikut serta bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan (Rahmanita, 2020).

**H1** : *Green Investment* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*

**Pengaruh Media *Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure***

Media *Exposure* menggambarkan usaha perusahaan dalam menggunakan media sebagai wadah berbagi informasi dan identitas mengenai aktivitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban moral untuk mengungkapkan kegiatan operasioanal mereka sehubungan dengan aspek sosial, lingkungan dan keuangan (Nastiti & Hardiningsih, 2022). Pengungkapan media akan membangun citra perusahaan kepada para *stakeholder* yang bisa meningkatkan nilai perusahaan (Saraswati & Yuniarta, 2023). Dengan pengungkapan media aktivitas perusahaan akan terlihat oleh publik yang akan ditanggapi oleh masyarakat yang akan mempengaruhi perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan (Khotimah & Sari, 2024).

Dalam penelitian (Ferdiani & Mulyani, 2023) mengatakan bahwa pengungkapan media berpengaruh dan memiliki peran penting dalam mengungkapkan emisi karbon. Perusahaan mulai sadar akan tanggung jawab sosial serta isu yang terjadi di lingkungan dengan mengungkapkan emisi karbon melalui website perusahaan dan laporan tahunan.

**H2** : Media *Exposure* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, melalui pengujian hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya adalah tujuan dari analisis kuantitatif (Sugiyono, 2018).Populasi yang digunakan merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022 sejumlah 36 perusahaan. Pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling,* yaitu menerapkan kriteria dalam menentukan hasil akhir sampel. Kualifikasi perusahaan pertambangan yang dipakai yaitu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, mempublikasikan *Annual Report* dan *Sustainability Report* serta perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode tersebut. Hingga mendapakatkan sampel akhir sebanyak 56 sampel. Jenis data yang digunakan yakni data sekunder yaitu laporan keuangan serta laporan keberlanjutan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan serta menganalisis data sekunder. Teknik analisis menggunakan metode regresi linier berganda dan diolah di perangkat lunak SmartPLS versi 3.

**Definisi Operasional Variabel Variabel Dependen**

Variabel dependen yang peneliti gunakan yaitu *Carbon Emission Disclosure*. Kriteria yang peneliti gunakan yaitu ada pada tabel dibawah :

**Tabel 1. *Carbon Emission Disclosure Item***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Katagori** | **Item** | **Keterangan** |
| Perubahan Iklim: Risiko serta peluang | CC1 | Uraian ancaman/efek mengerai perubahan iklim yang terjadi serta solusi yang digunakan dalam mengurangi risiko |
| CC2 | Uraian yang berkaitan implikasi keuangan saat ini atau masa yang akan datang serta prospek peralihan iklim |
| Emisi gas rumah kaca | GHG1 | Uraian metodelogi dalam mengukur emisi |
| GHG2 | Pengecekan pihak eksternal terhadap volume emisi GRK |
| GHG3 | Jumlah emisi GRK yang dihasilkan |
| GHG4 | Penyajian emisi GRK (Scope 1, 2 atau 3) |
| GHG5 | Emisi GRK menurut sumber yang digunakan ( listrik, batubara) |
| GHG6 | Emisi GRK menurut bagian atau fasilitas |
| GHG7 | Perbedaan total emisi dengan periode sebelumnya |
| Penggunaan Energi | EC1 | Jumlah energi yang digunakan perusahaan |
| EC2 | Jumlah Energi berdasarkan sumber terbarukan |
| EC3 | Deskripsi energi menurut bagian, jenisnya dan fasilitas |
| Pengurangan emisi gas rumah kaca dan biaya | RC1 | Uraian perencanaan perusahaan untuk mengurangi GRK |
| RC2 | Perincian target penurunan emisi |
| RC3 | Penurunan emisi serta biaya dan penghematan yang akan dicapai |
| RC4 | Anggaran emisi di masa depan |
| Akuntabilitas emisi karbon | ACC1 | Indikasi komite dewan yang memiliki wewenang berkaitan dengan perubahan iklim |
| ACC2 | Deskirpsi tentang mekanisme penanganan perubahan iklim oleh jajaran komite dewan |

Sumber:(Bae Choi et al., 2013)

**Variabel Independen**

Variabel independen yang peneliti gunakan yaitu :

1. *Green Investment*

Investasi hijau didefinisikan sebagai pengeluaran mengenai biaya penelitian serta pengembangan dari transformasi teknologi, pengelolaan limbah industri, pembangunan yang bersih serta terbarukan dan pembenahan ekologi lingkungan dan reboisasi (Sahputra, 2020) dan (Chen & Ma, 2021). Menggunakan rumus dibawah ini:

GI = Total Pengeluaran untuk Lingkungan

Total Aset

1. Media *Exposure*

Media memiliki peran dalam mengendalikan sebuah operasi bisnis, seperti dalam pengungkapan emisi karbon. Perusahaan mempertimbangkan penggunaan media untuk menjaga nilai perusahaan agar tidak ada isu negatif yang berkembang di masyarakat (Nastiti & Hardiningsih, 2022). Media akan mengungkapkan total penggunaan emisi dinilai berdasarkan laporan keberlanjutan. Pengukuran menggunakan variabel dummy, jika perusahan mengungkapkan terkait emisi karbon diberi nilai 1 dan apabila belum mengungkapkan diberi nilai 0 (Susilo et al., 2022).

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**Hasil Penelitian**

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Mean** | **Median** | **Min** | **Max** | **Standard Deviation** | **Excess Kurtosis** | **Skewness** | **Number of Observations Used** |
| **X1** | 0,000 | 0,000 |  | 0,000 | 0,000 | 26,844 | 5,184 | 56,000 |
| **X2** | 0,768 | 1,000 |  | 1,000 | 0,422 | -0,312 | -1,304 | 56,000 |
| **Y** | 574404762,196 | 666666667,000 | 5,000 | 944444444,000 | 295146808,037 | -1,261 | -0,453 | 56,000 |

X1 = *Green Investment*

X2 = *Media Exposure*

X3 = *Carbon emission disclosure*

Hasil pengujian diatas menjelaskan mengenai variabel *green investment* memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,000 dengan nilai standar deviation diperoleh sebesar 0,000. Menunjukkan bahwa rata rata pada setiap indikator mempunyai nilai yang sama terhadap variabel *green investment*. Berdasarkan hasil uji variabel media *exposure* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0,768 dan nilai standar deviation sebesar 0,422. Artinya, menunjukkan bahwa rata rata pada indikator mempunyai nilai lebih tinggi terhadap variabel media *exposure.*

**Validitas konvergen**

**Tabel 3. Uji Konvergen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **X1** | **X2** | **Y** |
| **X1** | **1,000** |  |  |
| **X2** |  | **1,000** |  |
| **Y** |  |  | **1,000** |

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas konvergen seluruh variabel memperoleh nilai lebih dari 0,70 sehingga seluruh variabel tersebut memiliki data yang valid serta telah memenuhi uji validitas konvergen.

**Validitas Diskriminan**

**Tabel 4. Uji Diskriminan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **X1** | **X2** | **Y** |
| **X1** | 1,000 | -0,339 | -0,242 |
| **X2** | -0,339 | 1,000 | 0,545 |
| **Y** | -0,242 | 0,545 | 1,000 |

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas diskriminan memperoleh nilai dari *cross loading* serta korelasi variabel laten lebih besar dibandingkan dengan skor korelasi variabel lainnya, sehingga nilai konstruk dari variabel ini dianggap telah sah.

**Uji Realibilitas**

**Tabel 5. Uji realibilitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Cronbach's Alpha** | **rho\_A** | **Composite Reliability** | **Average Variance Extracted (AVE)** |
| **X1** | **1,000** | **1,000** | **1,000** | **1,000** |
| **X2** | **1,000** | **1,000** | **1,000** | **1,000** |
| **Y** | **1,000** | **1,000** | **1,000** | **1,000** |

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel *Green Investment*, Media *Exposure* dan *Carbon Emission Disclosure* mempunyai nilai alpa Cronbach lebih dari 0,70 serta nilai realibilitas komposit lebih dari 0,70 membuktikan semua konstruk indikator bisa diandalkan dan sudah mencangkup syarat uji realibilitas.

**Uji R square**

**Tabel 6. R.Square**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **R Square** | **R Square Adjusted** |
| **Y** | 0,300 | 0,274 |

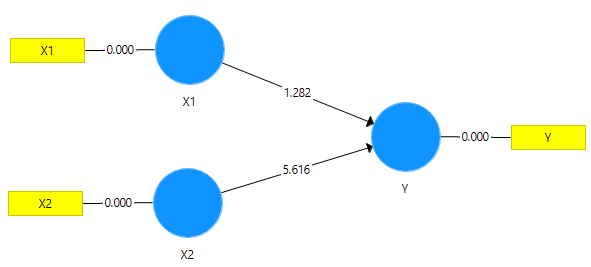
Uji R square dipergunakan dalam menguji besarnya pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen (Aulia et al., 2023). Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai R Square mempunyai nilai sebesar 0,300 sehingga variabel *Carbon emission disclosure* dapat dinyatakan oleh variabel sebesar 30%.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 7. Uji P Values**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Original Sample (O)** | **Sample Mean (M)** | **Standard Deviation (STDEV)** | **T Statistics (|O/STDEV|)** | **P Values** |
| **X1 -> Y** | -0,065 | -0,057 | 0,050 | 1,282 | **0,200** |
| **X2 -> Y** | 0,523 | 0,524 | 0,093 | 5,616 | **0,000** |

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan diatas, disimpulkan bahwa variabel *green investment* tidak memiliki pengaruh terhadap *carbon emission disclosure* disebabkan perolehan nilai P values lebih dari 0,05 yaitu 0,200 sedangkan variabel media *exposure* berpengaruh secara signifikan terhadap *carbon emission disclosure* dikarenakan memperoleh nilai P Values kurang dari 0,05 yaitu 0,000.

****

**Gambar 2. Hasil model Penelitian SmartPLS**

**Pembahasan**

**Pengaruh *Green Investment* terhadap *Carbon Emission Disclosure***

Hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa variabel *green investment* tidak mempunyai pengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Digambarkan oleh hasil uji P Values diperoleh sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka *green investment* dalam perusahaan yang diteliti dalam sampel masih belum sepenuhnya mengungkapkan tentang emisi karbon. Penelitian diatas membuktikan bahwa investasi hijau dalam sektor pertambangan terbilang sedikit dan investasi hijau yang dilakukan perusahaan masih rendah dan tidak menjadi perhatian utama (Yesiani et al., 2023). Pada tahun 2019 dan 2020 juga banyak perusahaan yang tidak menjalankan kegiatan operasional dengan maksimal dikarenakan pandemik Covid-19 dimana perusahaan lebih fokus untuk menormalkan aktivitas perusahaan. Menurut teori Legitimasi, perusahaan harus sadar akan lingkungan sekitar perusahaan karena perusahaan memilki kewajiban sosial akan komunitas atau lingkungan dimana perusahaan itu beroperasi. Semakin tinggi perusahaan dalam mengeluarkan investasi mengenai lingkungan maka tingkat kepercayaan masyarakat akan akan semakin tinggi terhadap perusahaan dan mendukung perusahaan agar tetap beroperasi. (Ramadhani & Astuti, 2023). Hasil penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang digarap (Yesiani et al., 2023) (Ramadhani & Astuti, 2023) dan (Dani & Harto, 2022) dimana *Green Investment* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure.*

**Pengaruh Media *Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure***

Hasil hipotesis pada uji diatas menjelaskan bahwa variabel media *exposure* berpengaruh dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure* . Digambarkan melalui hasil Uji P values diperoleh sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Maka media *exposure* merupakan wadah yang efisien dan kuat seiiring dengan jumlah orang yang menggunakannya terus meningkat. Masyarakat memiliki akses mudah untuk mengetahui seluruh operasi yang dikerjakan oleh perusahaan dalam mengungkapan emisi karbon. Berbagai informasi perusahaan termasuk operasional akan dikumpulkan serta dibagikan kepada publik secara terbuka (Saputri, 2023). Tanggapan masyarakat terhadap perusahaan saat ini sangat dipengaruhi oleh media. Hal ini dikarenakan masyarakat akan mudah melihat tentang isu atau topik yang dibahas serta memperoleh berbagai informasi sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan (Ferdiani & Mulyani, 2023). Sejalan dengan teori Legitimasi dimana *media exposure* akan mendorong motivasi bagi perusahaan untuk mempublikasikan mengenai aktivitas perusahaan di bidang lingkungan agar mendapat respon positif dari masyarakat dan para *stakeholder* (Firdausa & Fitriyani, 2022). Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang diungkapkan (Saputri, 2023) dan (Firdausa & Fitriyani, 2022) dimana media *exposure* berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure.*

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis serta pembahasan yang telah paparkan di bab sebelumnya, bisa diambil kesimpulan bahwa *green investment* tidak memiliki pengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Menyatakan tentang perusahaan yang belum siap dalam mendukung investasi yang berkaitan dengan lingkungan, perusahaan mengangap bahwa pengeluaran untuk investasi hijau memiliki nilai investasi yang tinggi sehingga akan mengurangi pendapatan serta profit perusahaan Sedangkan, media *exposure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Menunjukkan hasil mengenai perusahaan atau entitas yang akan mengungkapkan segala aktivitas yang telah dilakukan secara sukarela dalam upaya mengurangi emisi karbon dan keuntungan yang diperoleh yaitu dapat menarik jumlah investor baru yang akan melakukan investasi di perusahaan. Hal ini akan mendorong kinerja perusahaan dan pendapatan meningkat. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu minim nya perusahaan yang mengungkapkan *green investment*, dan juga rentang tahun pengamatan dimana pada tahun 2019-2020 terdapat pandemik COVID-19, dimana berbagai perusahaan terkena dampak akibat pandemik tersebut. Banyak perusahaan yang mengurangi atau tidak mengeluarkan biaya lingkungan pada tahun tersebut. Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk menambahkan variabel independen lain dalam pengungkapan *carbon emission* seperti *green strategy* atau kinerja lingkungan yang dapat mendukung lebih kuat dalam pengungkapan *carbon emission.*

**DAFTAR PUSTAKA**

Arifiyanto, B., & Sindu, R. M. (2020). *Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Dengan Penerapan E-Reporting System Di Pertambangan Pt Bukit Asam*. 978–979.

Aulia, R. S., Yanti, & Nasihin, I. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia )*. *6*(1), 326–341. Https://Doi.Org/10.37531/Sejaman.V6i1.46

Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis Of Australian Company Carbon Emission Disclosure. *Pacific Accounting Review*, *25*(1), 58–79. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1108/01140581311318968

Bursa Efek Indonesia. (2022). *Laporan Statistik*. Https://Www.Idx.Co.Id/Id/Data-Pasar/Laporan-Statistik/Statistik/

Chen, Y., & Ma, Y. (2021). Does Green Investment Improve Energy Firm Performance ? *Energy Policy*, *153*(112252). Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1016/J.Enpol.2021.112252

Dani, I. M., & Harto, P. (2022). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Green Investment Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. *11*, 1–10.

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, *18*(1), 122–136.

Eyraud, L., Clements, & B., Wane, & Abdoul. (2013). Green Investment : Trends And Determinants. *Energy Policy*, *60*(852–865). Https://Doi.Org/10.1016/J.Enpol.2013.04.039

Ferdiani, A. M., & Mulyani, S. D. (2023). *Pengaruh Social Performance , Media Exposure , Dan Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi*. *3*(2), 3373–3382.

Ferdinand, H., & Diana, B. (2021). *Pengaruh Tipe Industri, Tingkat Utang Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. *10*(2), 104–112. Https://Doi.Org/10.33508/Jima.V10i2.3567

Firdausa, M., & Fitriyani, L. Y. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure*. *2*(1), 73–85.

Florencia, V., & Handoko, J. (2021). *Uji Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi*. *9*(17), 583–598. Https://Doi.Org/10.17509/Jrak.V9i3.32412

Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023). *Pengungkapan Emisi Karbon, Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan*. *9*(November), 142–152.

Hardiyansah, M., & Agustini, A. T. (2021). *Jcarbon Emissions Disclosure And Firm Value : Does Environmental Performance Moderate This Relationship ?* *1*, 51–71. Https://Doi.Org/10.20473/Jebis.V7i1.24463

Ipcc. (2021). *Human Activities Have Caused Unprecedented Changes In Earth’s Climate*. Https://Www.Ipcc.Ch/Report/Ar6/Wg1/Resources/Climate-Change-In-Data/

Kementrian, & Esdm. (2023). *Indonesia Tetapkan E-Ndc, Sektor Energi Miliki Target Tekan Emisi 358 Juta Co2 Di 2030*. Https://Ebtke.Esdm.Go.Id/Post/2023/12/07/3669/Indonesia.Tetapkan.E-Ndc.Sektor.Energi.Miliki.Target.Tekan.Emisi.358.Juta.Co2.Di.2030

Khotimah, S., & Sari, S. P. (2024). *Pentingnya Eksposur Perusahaan Sektor Energi Untuk Menempuh Pengungkapan Emisi Karbon*. 308–324.

Ladista, R. D., Lindrianasari, & Syaipudin, U. (2023). *Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan*. *7*(November 2021), 2262–2283.

Mulyati, R., & Darmawati, D. (2023). *The Impact Of Green Investment , Media Coverage , And International Sales On Carbon Emission Disclosure With Audit Committee As The Moderating Variable*. *13*(1).

Muthola’ah, R., Sujaya, F. A., & Nadeak, T. (2023). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Rpofitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021*. *2*(4), 836–850.

Nasihin, I., Hendriani, M., Puspitasari, M., & Rahman, F. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi*. *6*(1), 111–122.

Nastiti, A., & Hardiningsih, P. (2022). *Determinan Pengungkapan Emisi Karbon*. *4*(6), 2668–2681.

Nurjanah, I. A., & Herawaty, V. (2022). *Pengaruh Corporate Governance Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi*. *2*(2), 1261–1272.

Rahmanita, S. A. (2020). *Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi*. *6*(1), 53–70.

Ramadhani, K., & Astuti, C. D. (2023). *Pengaruh Green Strategy Dan Green Investment Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Pemoderasi*. *18*(2), 325–340.

Sahputra, R. (2020). *Pengaruh Kinerja Linkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. *April*.

Salehuddin, M., Rijal, A., & Dunakhir, S. (2023). *Penerapan Environmental Accounting Pada Rumah Sakit Sebagai Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat*. *2*(1).

Saputri, N. A. (2023). *Pengaruh Media Exposure , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure*.

Saraswati, A., & Yuniarta, G. A. (2023). *Pengaruh Growth Opportunity , Peringkat Proper , Media Exposure Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Lq45*. *12*(3), 1–12.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*.

Susanti, S., Baehaqi, A., & Firman, M. A. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah*. *9*(2), 91–111.

Susilo, M., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani. (2022). *Pengaruh Leverage , Kinerja Lingkungan , Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure*.

Syabilla, D., Wijayanti, A., & Fahria, R. (2021). *Pengaruh Investasi Hijau Dan Keragaman Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. *2*, 1171–1186.

Tanasya, A., & Handayani, S. (2020). *Green Investment Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas Sebagai Pemediasi*. *22*(2), 225–238.

Wri. (2023). *Grafik Interaktif Ini Menunjukkan Perubahan 10 Negara Penghasil Emisi Terbesar Dunia*. Https://Www.Wri.Org/Insights/Interactive-Chart-Shows-Changes-Worlds-Top-10-Emitters

Yesiani, M. E. S., Sari, D. P., & Kristina, N. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Green Investment Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. *12*(1), 102–111. Https://Doi.Org/10.33508/Jima.V12i2.5350